

JOB ORDER COSTING : METODE & IMPLEMENTASI

¹Tutihermelinda

¹Politeknik Raflesia - tutihermelinda.polraf@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem akumulasi biaya berdasarkan pesanan pada percetakan Fattah Kepahiang. Penelitian ini menganalisis penerapan metode Job Order Costing pada Percetakan Fattah Kepahiang dengan menggunakan akumulasi biaya-biaya produksi yang terjadi untuk setiap pesanan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Percetakan Fattah Kepahiang mengakumulasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan proses produksi menggunakan metode tradisional. Penyimpangan yang terjadi cukup besar dalam menentukan laba atau rugi yang didapatkan. Penyimpangan terjadi karena harga jual yang dibebankan kepada pemesan tidak dipertimbangkan lebih dalam terhadap harga pokok pesanan yang sesungguhnya. Pengendalian lebih efektif dengan menggunakan akumulasi biaya berdasarkan pesanan.

Kata Kunci - Akumulasi Biaya, Job Order Costing

1) PENDAHULUAN

Akumulasi biaya produksi masih menjadi permasalahan yang menarik untuk dibahas terutama dalam akuntansi biaya. Hal ini bisa dipahami mengingat informasi mengenai biaya produksi merupakan informasi yang penting bagi pengambilan keputusan dalam perusahaan. Beberapa jenis bisnis berproduksi berdasarkan pesanan. Artinya bisnis ini hanya akan berproduksi berdasarkan pesanan yang ada. Hal ini dikarenakan sifat produk yang dipesan mempunyai spesifikasi tertentu, yang sesuai dengan permintaan pemesan. Akumulasi biaya produksi berdasarkan pesanan ini dikenal dengan *Job Order Costing*.

Bagi sebuah perusahaan mengakumulasikan biaya merupakan suatu hal yang sangat penting, oleh sebab itu mengakumulasi biaya tersebut hendaknya disusun secara tepat dan rasional dalam arti kata bahwa biaya-biayanya yang diakumulasikan dapat menunjukkan hal yang wajar atau dengan kata lain bahwa unsur-unsur akumulasi biaya itu sendiri dapat dialokasikan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Untuk itu mengakumulasian biaya-biaya sangat diperlukan guna mengetahui dimana diantara biaya tersebut yang merupakan harga pokok, oleh karena itu manajemen dapat menentukan harga jual produk yang dihasilkan.

Aktivitas produksi berdasarkan pesanan memproduksi barang yang sesuai dengan spesifikasi

yang ditentukan oleh pemesan. Pesanan produk yang dihasilkan sangat bervariasi, sehingga berbeda antara satu sama yang lainnya. Setiap pesanan menghendaki spesifikasi produk yang unik sesuai dengan selera pemesan. Dengan demikian biaya produksi untuk setiap pesanan akan berbeda, tergantung dari spesifikasi yang diminta pemesan. Hal ini akan menyebabkan harga jual yang dibebankan kepada pemesan ditentukan oleh besarnya setiap biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi item pesanan tersebut. Saat perusahaan menerima pesanan dari pemesan, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang dikeluarkan untuk mengerjakan pesanan tersebut. Dengan demikian manajemen dapat memantau jika proses produksi untuk suatu pesanan akan menghasilkan total biaya produksi pesanan yang sesuai dengan perhitungan sebelumnya. Akumulasi biaya pesanan ini dapat diterapkan pada perusahaan yang menggunakan proses produksi secara terputus-putus seperti pekerjaan kontruksi, bengkel, catering, percetakan dan lainnya.

2) METODOLOGI

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua produk yang diproduksi oleh Percetakan Fattah Kepahiang. Sampel penelitian ini adalah Produk Buku Profil UKM

Kabupaten Kepahiang dan Kartu Undangan Jenis Sparasi.

Teknik Analisis Data

Berikut langkah-langkah analisis data pada penelitian ini :

- 1) Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan biaya produksi dengan menggunakan metode wawancara.
- 2) Mengelompokkan biaya produksi kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.
- 3) Melakukan pencatatan untuk akuntansi :
 - a. Biaya Bahan Baku
 - b. Biaya Tenaga Kerja
 - c. Biaya Overhead Pabrik
- 4) Membuat kartu harga pokok pesanan untuk produk yang diteliti yaitu buku profil UKM Kabupaten Kepahiang dan Kartu Undangan Jenis Sparasi.

3) HASIL & PEMBAHASAN

Implementasi Job Order Costing dapat diterapkan pad bisnis percetakan sebagaimana yang penulis uraikan berikut ini.

Perusahaan Fattah Kepahiang beralamat di Jl. SMPN 1 KPH No.03 Dusun Kepahiang. merupakan

- a. Pada tanggal 6 januari 2019 dilakukan pembelian Bahan Baku (BB) dan Bahan Penolong (BP) sebagai berikut :

Data Bahan Baku

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan
1	Bahan Baku Buku Profil UKM Kabupaten Kepahiang			
Bahan Baku :				
Kertas A4 70gram				
	25	Rim	Rp. 45.000,-	
Karton 230gram				
	200	Lembar	Rp. 600,-	
Tinta Hitam				
	1.000	ml	Rp. 150,-	
Tinta Warna				
	250	ml	Rp. 2.000,-	
Bahan Penolong :				
Isi Staples 23/17				
	1	Kotak	Rp. 15.000,-	
Lem Kayu				
	1	Kaleng	Rp. 20.000,-	
2	Bahan Baku Undangan Jenis Sparasi			
Bahan Baku :				
Art Karton 230gram				
	1.200	Lembar	Rp. 350,-	
Tinta C				
	41	ml	Rp. 500,-	
Tinta M				
	41	ml	Rp. 500,-	
Tinta Y				
	41	ml	Rp. 500,-	
Tinta K				
	41	ml	Rp. 500,-	
Bahan Penolong :				
Amplop Plastik				
	1.000	Lembar	Rp. 100,-	

Sumber : Percetakan Fattah, 2019

perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan yang menerima pesanan, memproduksi ketika ada pesanan dari pelanggan untuk mencetak berbagai produk seperti Buku, Undangan, Yasin, Brosur, Kalender, Kartu Nama, Nota, Amplop, Skripsi, Kemasan Makanan dan lainnya. Produk Buku menjadi salah satu produk yang selalu dijadikan produk diminati pemesanannya pada percetakan ini, karena Buku akan selalu diperlukan dalam pendidikan, kedinasan maupun umum.

Sebagai bentuk penerapan *Job Order Costing* digunakan transaksi pada periode bulan Januari tahun 2019 dengan penjelasan sebagai berikut:

Percetakan Fattah Kepahiang pada bulan januari 2018 menerima pesanan dari pelanggan untuk mencetak 200 eksemplar buku profil UKM Kabupaten Kepahiang Penetapan harga yang dilakukan oleh Percetakan Fattah masih menggunakan metode tradisional dan hanya berdasarkan pengalaman saja. Untuk itu pada artikel ini penulis mengimplementasikan *Job Order Costing* pada percetakan Fattah. Pesanan ini diberikan no 101 untuk buku dan 102 untuk undangan. Berikut ini adalah kegiatan produksi untuk memenuhi pesanan tersebut :

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)

Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Buku dan Undangan

Keterangan	Jumlah	Satuan	Biaya Satuan
Biaya Tenaga Kerja Langsung :			
Produk Buku Profil UKM	2	Orang	Rp. 1.000.000,-
Produk Undangan Jenis Sparasi	2	Orang	Rp. 150.000,-

Sumber : Percetakan Fattah, 2019

c. Mesin Cetak

Data Mesin Cetak

Keterangan	Pemakaian	Harga Pembelian
Mesin Cetak Buku dan Undangan Jenis Sparasi	2 tahun	Rp. 150.000.000,-

Sumber : Percetakan Fattah, 2019

d. Tarif Overhead untuk Buku Profil UKM Kabupaten Kepahiang dan Kartu Undangan Jenis Sparasi di tentukan sebesar 150% dari Biaya Tenaga Kerja Langsung

Berdasarkan data-data diatas, maka dapat dilakukan perhitungan dan penjurnalhan yang diperlukan serta melakukan pencatatan rincian bahan baku yang dipakai dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan :

1. Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong

Pada tanggal 6 Januari 2019 Percetakan Fattah Kepahiang membeli bahan baku dan bahan penolong terdapat pada tabel 4.4 berikut :

Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong

No	Keterangan	Jumlah Bahan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	Bahan Baku Buku Profil UKM Kabupaten Kepahiang				
	Bahan Baku :				
	Kertas A4 70gram	25	Rim	Rp. 45.000,-	Rp. 1.125.000,-
	Karton 230gram	200	Lembar	Rp. 600,-	Rp. 120.000,-
	Tinta Hitam	1.000	ml	Rp. 150,-	Rp. 150.000,-
	Tinta Warna	250	ml	Rp. 2.000,-	Rp. 500.000,-
	Total Jumlah Bahan Baku				Rp. 1.895.000,-
	Bahan Penolong :				
	Isi Staples 23/17	1	Kotak	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
	Lem Kayu	1	Kaleng	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-
	Total Jumlah Bahan Penolong				Rp. 35.000,-
2	Bahan Baku Undangan Jenis Sparasi				
	Bahan Baku :				
	Art Karton 230gram	1.200	Lembar	Rp. 350,-	Rp. 420.000,-
	Tinta C	41	ml	Rp. 500,-	Rp. 20.500,-
	Tinta M	41	ml	Rp. 500,-	Rp. 20.500,-
	Tinta Y	41	ml	Rp. 500,-	Rp. 20.500,-
	Tinta K	41	ml	Rp. 500,-	Rp. 20.500,-
	Total Jumlah Bahan Baku				Rp. 502.000,-
	Bahan Penolong				
	Amplop Plastik	1.000	Lembar	Rp. 100,-	Rp. 100.000,-
	Total Jumlah Bahan Penolong				Rp. 100.000,-

Sumber : Percetakan Fattah, 2019

Berdasarkan data diatas, maka penerapan Job Order Costing dimulai dari pembelian bahan baku dan bahan penolong yang dicatat dalam jurnal sebagai berikut :

Jurnal Pembelian Bahan Baku Buku

Keterangan	Debit	Kredit
Persediaan Bahan Baku Utang Dagang	Rp. 1.895.000,-	Rp. 1.895.000,-

Jurnal Pembelian Bahan Penolong Buku

Keterangan	Debit	Kredit
Persediaan Bahan Penolong Utang Dagang	Rp. 35.000,-	Rp. 35.000,-

Jurnal Pembelian Bahan Baku Undangan

Keterangan	Debit	Kredit
Persediaan Bahan Baku Utang Dagang	Rp. 502.000,-	Rp. 502.000,-

Jurnal Pembelian Bahan Penolong Undangan

Keterangan	Debit	Kredit
Persediaan Bahan Penolong Utang Dagang	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-

2. Pemakaian Bahan Baku dan Bahan Penolong dalam Produksi

Bahan Baku & bahan penolong yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Jurnal Pemakaian Bahan Baku dan Bahan Penolong

No	Keterangan	Jumlah Bahan	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	Bahan Baku Buku Profil UKM Kabupaten Kepahiang				
	Bahan Baku :				
	Kertas A4 70gram	25	Rim	Rp. 45.000,-	Rp. 1.125.000,-
	Karton 230gram	200	Lembar	Rp. 600,-	Rp. 120.000,-
	Tinta Hitam	1.000	ml	Rp. 150,-	Rp. 150.000,-
	Tinta Warna	250	ml	Rp. 2.000,-	Rp. 500.000,-
	Total Jumlah Bahan Baku				Rp. 1.895.000,-
	Bahan Penolong :				
	Isi Staples 23/17	1	Kotak	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
	Lem Kayu	1	Kaleng	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-
	Total Jumlah Bahan Penolong				Rp. 35.000,-
2	Bahan Baku Undangan Jenis Sparasi				
	Bahan Baku :				
	Art Karton 230gram	1.200	Lembar	Rp. 350,-	Rp. 420.000,-
	Tinta C	41	ml	Rp. 500,-	Rp. 20.500,-
	Tinta M	41	ml	Rp. 500,-	Rp. 20.500,-
	Tinta Y	41	ml	Rp. 500,-	Rp. 20.500,-
	Tinta K	41	ml	Rp. 500,-	Rp. 20.500,-
	Total Jumlah Bahan Baku				Rp. 502.000,-
	Bahan Penolong :				
	Amplop Plastik	1.000	Lembar	Rp. 100,-	Rp. 100.000,-
	Total Jumlah Bahan Penolong				Rp. 100.000,-

Sumber : Percetakan Fattah, 2019

Berdasarkan informasi pemakaian bahan baku dan bahan penolong, maka dibuatlah jurnal pemakaian bahan baku & bahan penolong sebagai berikut:

Jurnal Pemakaian Bahan Baku Buku

Keterangan	Debit	Kredit
Barang Dalam Proses Biaya Bahan Baku Persediaan Bahan Baku	Rp. 1.895.000,-	Rp. 1.895.000,-

Jurnal Pemakaian Bahan Penolong Buku

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya Persediaan Bahan Penolong	Rp. 35.000,-	Rp. 35.000,-

Jurnal Pemakaian Bahan Baku Undangan

Keterangan	Debit	Kredit
Barang Dalam Proses Biaya Bahan Baku Persediaan Bahan Baku	Rp. 502.000,-	Rp. 502.000,-

Jurnal Pemakaian Bahan Penolong Undangan

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya Persediaan Bahan Penolong	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-

3. Pencatatan Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja yang dikeluarkan oleh percetakan Fattah adalah terdapat pada tabel sebagai berikut :

Biaya Tenaga Kerja Langsung Buku

Keterangan	Jumlah	Satuan	Biaya Satuan
Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)	2	orang	Rp. 1.000.000,-

Sumber : Percetakan Fattah, 2019

Biaya Tenaga Kerja Langsung Undangan

Keterangan	Jumlah	Satuan	Biaya Satuan
Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)	2	orang	Rp. 150.000,-

Sumber : Percetakan Fattah, 2019

Berdasarkan informasi mengenai biaya tenaga kerja langsung pada percetakan Fattah tersebut maka pencatatan biaya tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a) Pencatatan Biaya Tenaga Kerja yang Terutang Oleh Perusahaan (Buku dan Undangan)**Jurnal Biaya Tenaga Kerja yang Terutang (Buku)**

Keterangan	Debit	Kredit
Gaji dan Upah Utang Gaji dan Upah	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.000.000,-

Jurnal Biaya Tenaga Kerja yang Terutang (Undangan)

Keterangan	Debit	Kredit
Gaji dan Upah Utang Gaji dan Upah	Rp.300.000,-	Rp. 300.000,-

b) Pencatatan Distribusi Biaya Tenaga Kerja**Jurnal Pencatatan Distribusi Biaya Tenaga Kerja (Buku)**

Keterangan	Debit	Kredit
BDP Biaya Tenaga Kerja Langsung Gaji dan Upah	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.000.000,-

Jurnal Pencatatan Distribusi Biaya Tenaga Kerja (Undangan)

Keterangan	Debit	Kredit
BDP Biaya Tenaga Kerja Langsung Gaji dan Upah	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-

c) Pencatatan Pembayaran Gaji dan Upah**Jurnal Pencatatan Pembayaran Gaji dan Upah (Buku)**

Keterangan	Debit	Kredit
Utang Gaji dan Upah Kas	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.000.000,-

Jurnal Pencatatan Pembayaran Gaji dan Upah (Undangan)

Keterangan	Debit	Kredit
Utang Gaji dan Upah Kas	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-

4. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik dibebankan dengan tarif 150% dari biaya tenaga kerja langsung untuk Buku dan Undangan.

- a) Pencatatan Biaya Overhead Pabrik yang dibebankan kepada produk berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka :
- 1) Pesanan 101 (Buku)

$$150\% \times Rp. 2.000.000,- = Rp. 3.000.000,-$$

Jumlah Biaya Overhead Pabrik yang dibebankan, yaitu : Rp. 3.000.000,-

Jurnal BOP yang dibebankan kepada Produk (Buku)

Keterangan	Debit	Kredit
BDP Biaya Overhead Pabrik Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.000.000,-

- 2) Pesanan 102 (Undangan)

$$150\% \times Rp. 300.000,- = Rp. 450.000,-$$

Jumlah Biaya Overhead Pabrik yang dibebankan, yaitu : Rp. 450.000,-

Jurnal BOP yang dibebankan kepada Produk (Undangan)

Keterangan	Debit	Kredit
BDP Biaya Overhead Pabrik Biaya Overhead Pabrik yang Dibebankan	Rp. 450.000,-	Rp. 450.000,-

- b) Pencatatan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya (Buku dan Undangan)

Sebuah Mesin Cetak diperoleh pada tanggal 01 Januari 2015, harga perolehan mesin cetak tersebut sebesar Rp. 150.000.000,-. Mesin cetak tersebut ditaksir memiliki umur 10 tahun. Dan nilai residunya adalah senilai Rp. 10.000.000,-

Perhitungan Biaya Penyusutan mesin per tahun

Akhir Tahun Ke	Biaya Penyusutan (Debit)	Akumulasi Penyusutan (Kredit)	Nilai Buku
			150.000.000,-
1	14.000.000,-	14.000.000,-	136.000.000,-
2	14.000.000,-	28.000.000,-	122.000.000,-
3	14.000.000,-	42.000.000,-	108.000.000,-
4	14.000.000,-	56.000.000,-	94.000.000,-
5	14.000.000,-	70.000.000,-	80.000.000,-
6	14.000.000,-	84.000.000,-	66.000.000,-
7	14.000.000,-	98.000.000,-	52.000.000,-
8	14.000.000,-	112.000.000,-	38.000.000,-
9	14.000.000,-	126.000.000,-	24.000.000,-
10	14.000.000,-	140.000.000,-	10.000.000,-

Jurnal Penyesuaian Penyusutan per tahun yang sedang berjalan

Keterangan	Debit	Kredit
Beban penyusutan mesin Akumulasi Penyusutan	Rp. 14.000.000,-	Rp. 14.000.000,-

Jurnal Pencatatan Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya (Buku dan Undangan)

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya Biaya penyusutan mesin yang dibebankan	Rp.14.000.000,-	Rp.14.000.000,-

5. Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi

Harga Pokok Produk Jadi (Buku)

Keterangan	Rincian	Total Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 1.895.000,-	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 2.000.000,-	
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 3.000.000,- +	
Total Jumlah		Rp. 6.895.000,-

Harga Pokok Produk Jadi (Undangan)

Keterangan	Rincian	Total Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 502.000,-	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 300.000,-	
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 450.000,- +	
Total Jumlah		Rp. 1.252.000,-

Berdasarkan harga pokok produk jadi untuk buku dan undangan diatas, maka jurnal pencatatan harga pokok produk jadi untuk undangan dan buku adalah sebagai berikut :

Jurnal Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi (Buku)

Keterangan	Debit	Kredit
Persediaan Produk Jadi		
BDP Biaya Bahan Baku	Rp. 6.895.000,-	Rp. 1.895.000,-
BDP Biaya TKL		Rp. 2.000.000,-
BDP Biaya Overhead Pabrik		Rp. 3.000.000,-

Jurnal Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi (Undangan)

Keterangan	Debit	Kredit
Persediaan Produk Jadi	Rp. 1.252.000,-	
BDP Biaya Bahan Baku		Rp. 502.000,-
BDP Biaya TKL		Rp. 300.000,-
BDP Biaya Overhead Pabrik		Rp. 450.000,-

6. Pencatatan Harga Pokok Produk Yang Dijual

Jurnal Pencatatan Harga Pokok Produk yang Dijual (Buku)

Keterangan	Debit	Kredit
Harga Pokok Penjualan	Rp. 6.895.000,-	
Persediaan Produk Jadi		Rp. 6.895.000,-

Jurnal Pencatatan Harga Pokok Produk yang Dijual (Undangan)

Keterangan	Debit	Kredit
Harga Pokok Penjualan	Rp. 1.252.000,-	
Persediaan Produk Jadi		Rp. 1.252.000,-

Akumulasi biaya produksi untuk pesanan buku dan undangan tersebut dapat dibuat dalam bentuk kartu harga pokok pesanan seperti berikut ini:

Kartu Harga Pokok Pesanan 101

Percetakan Fattah Kepahiang								
Kartu Harga Pokok								
No Pesanan		: 101		Pemesan		Dinas Koperasi Kepahiang Kab.		
Jenis Produk		: Buku		Sifat		Kepahiang		
Tgl. Pesanan		: 5 Januari 2018		Pesanan		: Segera		
Tgl Selesai		: 20 Januari 2018		Jumlah		: 200 eksemplar		
				Harga Jual		: Rp. 35.000,-		
Biaya Bahan Baku				Biaya Tenaga Kerja			Biaya Overhead Pabrik	
T G L	N o B P B G	Ket	Jumlah	T G L	No Kartu Jam Kerja	Jumlah	T G L	Dsr Tari f Jumlah
		Kertas A4 70gram	1.125.000 120.000 Karton 230gram 150.000 Tinta hitam 500.000 Tinta warna 1.895.000 Jumlah			2.000.000 2.000.000	BTK L	150 % 3.000. 000
Jumlah Total Biaya Produksi Adalah.....						Rp. 6.895.000		

Kartu Harga Pokok Pesanan 102

Percetakan Fattah Kepahiang										
Kartu Harga Pokok										
No Pesanan		: 101		Pemesan		Pemi				
Jenis Produk		: Undangan		Jenis		: Segera				
Tgl. Pesanan		Sparasi		Sifat Pesanan		: 1.000 eksemplar				
Tgl Selesai		: 5 Januari 2018 : 20 Januari 2018		Jumlah		Harga Jual				
						: Rp. 1.500,-				
Biaya Bahan Baku				Biaya Tenaga Kerja			Biaya Overhead Pabrik			
T G L	N o B P B G	Ket	Jumlah	T G L	No Kartu Jam Kerja	Jumlah	T G L	Dsr Tari f Jumlah		
		Karton 230gra m	420.000 82.000 502.000 Jumlah			300.000 300.000	BTK L	150 % 450.000 450.000		
Jumlah Total Biaya Produksi Adalah.....						Rp. 1.252.000				

Berdasarkan data Kartu Harga Pokok Pesanan diatas, maka dapat dilakukan sebagai pengambilan keputusan antara lain :

a) Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan

Dalam menentukan Harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan dengan cara membagi biaya total produksi sesungguhnya dengan jumlah unit yang dipesan. Data total produksi terdapat pada tabel sebagai berikut :

- 1) Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan (Buku)

Total Biaya Produksi untuk pesanan (Buku)

Keterangan	Rincian	Total Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 1.895.000,-	
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 2.000.000,-	
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 3.000.000,-	
Total Jumlah Biaya Produksi		Rp. 6.895.000,-

Perhitungan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan (Buku)

Keterangan	Rincian	Total Jumlah
Total Biaya Produksi	Rp. <u>6.895.000,-</u> :	
Jumlah unit	200	
Harga Pokok Produksi/Unit		Rp. 34.000,-

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa besarnya harga pokok produksi/ unit adalah Rp. 34.000, maka percetakan Fattah dapat menentukan besarnya harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan.

2) Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan (Undangan)

Total Biaya Produksi untuk pesanan (Undangan)

Keterangan	Rincian	Total Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 502.000,-	
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 300.000,-	
Biaya Overhead Pabrik	Rp. <u>450.000,-</u> +	
Total Jumlah Biaya Produksi		Rp. 1.252.000,-

Perhitungan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan (Undangan)

Keterangan	Rincian	Total Jumlah
Total Biaya Produksi	Rp. <u>1.252.000,-</u> :	
Jumlah unit	1.000	
Harga Pokok Produksi/Unit		Rp. 1.252,-

Dari perhitungan diatas, diketahui harga pokok produksi untuk buku adalah sebesar Rp. 34.000/unit dan Rp. 1.252/unit untuk undangan. Untuk penetapan harga jual tergantung pada kebijakan percetakan Fattah, namun dengan adanya perhitungan diatas, percetakan Fattah sudah memiliki dasar yang kuat untuk menentukan harga jual agar tidak mengalami kerugian.

b) Menghitung laba atau rugi tiap pesanan

Jika diasumsikan percetakan Fattah menetapkan harga jual sebesar 150% dari harga pokok produksi.

Menghitung Laba atau Rugi Pesanan (Buku)

Keterangan	Rincian	Total Jumlah
Harga jual yang dibebankan ke pemesan	150% X Rp. 34.000	Rp. 51.000
Harga pokok produksi		Rp. 34.000
Laba /unit		Rp. 17.000
Total laba (1000Eks)	1000 X Rp. 34.000	Rp. 3.400.000

Menghitung Laba atau Rugi Pesanan (Undangan)

Keterangan	Rincian	Total Jumlah
Harga jual yang dibebankan ke pemesan	200% X Rp. 1.252	Rp. 2.504
Harga pokok produksi		Rp. 1.252
Laba /unit		Rp. 1.252
Total laba (200Eks)	200 X Rp. 1.252	Rp. 1.252.000

4) KESIMPULAN

Penerapan Akumulasi biaya berdasarkan pesanan sangat membantu pihak manajemen untuk mengetahui besarnya biaya produksi perpesanan agar dapat menetapkan harga jual yang sesuai. Meski terlihat remeh, namun masalah pengumpulan biaya produksi ini sangat perlu dilakukan agar tidak ada biaya yang luput dari perhitungan. Apalagi jika perusahaan tersebut belum sama sekali menerapkan metode pengumpulan biaya produksi, karena perhitungan biaya secara tradisional beresiko terhadap lputnya biaya-biaya yang sulit untuk ditelusuri seperti biaya overhead. Mengingat tidak ada perusahaan yang ingin rugi, maka sebaiknya dalam pengambilan keputusan diperlukan informasi total harga pokok pesanan yang akan diterima. Informasi harga pokok pesanan ini memberikan dasar perlindungan bagi manajemen agar didalam menerima pesanan perusahaan tidak mengalami kerugian. Tanpa memiliki informasi total harga pokok pesanan manajemen tidak memiliki jaminan apakah harga yang diminta oleh pemesan dapat mendatangkan laba bagi perusahaan.

REFERENSI

- [1] Bustami, Bastian & Nurlela (2013). *Akuntansi Biaya, Edisi ke-2*. Jakarta : Penerbit mitra wacana media.
- [2] Carter, William K. (2013). *Akuntansi Biaya, Edisi ke-14*. Jakarta : Salemba Empat.
- [3] Dunia, Firdaus A. (2011). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- [4] Febriani, Alvera K. *Jurnal Penggunaan Metode Job Order Costing Sebagai Penentu Cost Of Goods Manufactured*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- [5] Firmansyah, Imam (2015). *Akuntansi Biaya itu Gampang*. Jakarta : Dunia Cerdas.
- [6] Harti, Dwi. (2010). *Modul Akuntasi*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- [7] Hermanto, Bambang. *Jurnal Penelitian Perhitungan Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing)*. LP31 Politeknik Jakarta.
- [8] Horngren (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta : PT. Indeks.
- [9] Suadi, Arief (2015). *Akuntansi Biaya, Edisi ke-2*. Jakarta : Salemba Empat.
- [10] Widilestariningtyas, Ony., Sony W.F & Sri Dewi Anggadini (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [11] Witjaksono, Armanto (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Graha Ilmu